

PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

by Nurhayati .

Submission date: 11-Nov-2022 03:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1951000689

File name: Ryozy,_Nurhayati,_Samuel_JIEB_Gundharma_1.docx (82.39K)

Word count: 4795

Character count: 31227

PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

¹Nurhayati, ²Ryozky Frederich, ³Samuel Fery Purba
^{1,2}Universitas Trisakti, ³Badan Riset dan Inovasi Nasional
¹Jalan Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia
³samu003@brin.go.id
*Corresponding author: nurhayati@trisakti.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh sektor pendidikan, semakin merata dan bermutu pendidikan maka kinerja pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel pendidikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, antara lain rata-rata lama sekolah, angka melek huruf, DAK Pendidikan, tingkat penyelesaian pendidikan, angka partisipasi murni, serta keterampilan teknologi informasi dan komputer. Data sekunder dari BPS dari tahun 2016-2020 dengan analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Penelitian ini memperlihatkan hasil rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara model Agregat dan pada pembagian pulau-pulau di Indonesia. Angka melek huruf bernilai positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Kemudian DAK pendidikan bernilai positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada model Agregat, Pulau Sumatera, Bali - Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi. Tingkat penyelesaian pendidikan bernilai positif dan signifikan pada model Pulau Bali-Nusa Tenggara. Keterampilan TIK bernilai positif pada pertumbuhan ekonomi pada model Agregat, Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku-Papua. Sedangkan angka partisipasi murni berpengaruh secara positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi pada model Pulau Sulawesi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Angka Melek Huruf, Angka Partisipasi Murni

Abstract

The economic growth of a country is influenced by the education sector, the more equitable and quality of education, the performance of economic growth shows a positive increase. This study aims to analyze the impact of several educational variables on Indonesia's economic development, including average duration of schooling, literacy rate, DAK Education, education completion rate, pure participation rate, and information technology and computer skill (ICT). Secondary data from BPS from 2016-2020 with panel data regression analysis used in this quantitative study. This study shows that the average duration of schooling has a negative and insignificant effect on economic growth in Aggregate model and on the distribution of islands in Indonesia. Literacy rate is positive and significant impact on economic growth in Java. Then DAK education has a positive and significant impact on economic growth in the Aggregate model, Sumatra, Bali - Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi. Education completion rate is a positive and significant on the Bali-Nusa Tenggara model. ICT skills have a positive value on economic growth in the Aggregate model, Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi and Maluku-Papua. While the pure participation rate has a positive and significant effect on economic growth in the Sulawesi model.

Keywords: Economic Growth, Education, Literacy Rate, Pure Participation Rate

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu indikator penting dan memiliki peranan dalam keberhasilan pembangunan nasional karena pendidikan menunjukkan seberapa baik kinerja penduduk suatu negara secara umum. Peningkatan kualitas sektor pendidikan masyarakat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Boediono (2007) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan produksi per kapita dengan periode jangka panjang. Proses untuk meningkatkan pendapatan nasional riil, yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan semua warga negara pengertian dari pertumbuhan ekonomi. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia suatu negara merupakan salah satu dari beberapa aspek yang menentukan pertumbuhan ekonomi.

Sektor pendidikan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang dapat menjadi multiplier bagi pembangunan ekonomi suatu negara, karena dengan semakin tinggi dan bermutunya pendidikan yang ditempuh setiap warga negara, maka kualitas dari sumber daya manusianya akan meningkat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pada akhirnya pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi semakin tinggi. Peningkatan kualitas pendidikan harus diterapkan pemerintah sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 5 ayat (1) bertuliskan “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Setiap masyarakat tanpa terkecuali harus mendapatkan pendidikan yang sama dan bermutu di setiap pulau di Indonesia.

Saatnya untuk memandang pendidikan bukan lagi sebagai konsumsi atau pembiayaan, namun memandang pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang nilai balik dari investasi ini tidak dapat dinikmati secara langsung saat ini, namun akan dinikmati di waktu yang akan datang. Pengalokasian dana berkaitan dengan pendidikan segera diaplikasikan oleh pemerintah, untuk pembiayaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta penyediaan dan perbaikan berbagai fasilitas pendidikan, guna menjamin mutu pendidikan kepada masyarakat. Dana pendidikan masuk ke dalam bagian Dana Alokasi Khusus Pendidikan (DAK Pendidikan) yang berasal dari APBN.

Menurut Todaro (2011), pendidikan sangat penting bagi kemampuan suatu perekonomian untuk pembangunan dan pertumbuhan berkelanjutan serta kemampuannya untuk beradaptasi dengan teknologi modern di masa depan. Suatu negara yang mengutamakan pendidikan warga negaranya, ceteris paribus, memperoleh pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat daripada yang tidak melakukannya (Mankiw, 2003). Teori tersebut sesuai dengan penelitian Althofia et al. (2015), Lengkong et al. (2017), dan Amir et al. (2019) yang menyatakan belanja pemerintah daerah pada aspek pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah. Dana pendidikan tersebut nantinya dapat meningkatkan rata-rata lama sekolah (Handayani et al., 2016; Hepi et al., 2018), angka melek huruf (Nugroho, 2014), tingkat penyelesaian pendidikan (Supiyanto et al., 2020), keterampilan teknologi informasi dan komputer (Lucya et al., 2019; Wardhana et al. (2020) serta angka partisipasi murni (Hermawan et al., 2020) dari masyarakat, sehingga pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan.

Uraian pendahuluan ini, diperoleh tujuan penelitian yaitu mengkaji bagaimana peranan tingkat pendidikan di Indonesia, untuk mengkaji pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan untuk menunjukkan bagaimana hubungan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengkajian dilakukan pada 34 provinsi di Indonesia secara makro dan pembagian berdasarkan kelompok pulau-pulau besar di Indonesia.

KERANGKA TEORI

Bagi negara-negara berkembang, pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di masyarakat, yang kedepannya berdampak pada pembangunan ekonomi suatu negara. Pendidikan menumbuhkan ide dan kreativitas sehingga memungkinkan setiap tenaga kerja lebih produktif dan dapat memanfaatkan terobosan teknologi untuk meningkatkan produktivitasnya. Pengaruh aspek pendidikan dan pertumbuhan ekonomi telah ditemukan pada model pertumbuhan ekonomi teoritis maupun studi empiris. Teori modal manusia adalah teori tentang hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi, yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2011; Mankiw, 2003).

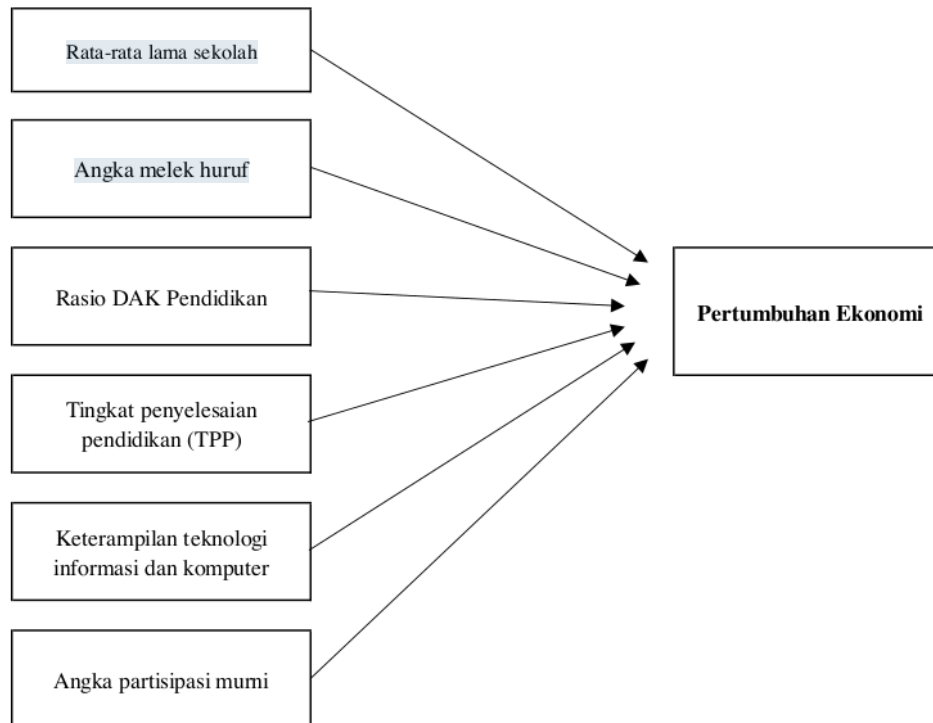
Menurut Widiyansyah (2017) bahwa sektor pendidikan berdampak pada kemajuan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan sangat esensial bagi pembangunan ekonomi Indonesia untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Baik sektor industri maupun pertanian membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, hal ini pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia ke depan (Widiyansyah, 2017). Tenaga kerja dengan jenjang lulus sekolah yang lebih tinggi akan memperoleh upah yang lebih besar jika dibandingkan dengan upah yang diperoleh tenaga kerja yang memiliki jenjang lulus sekolah yang lebih rendah. Jika upah yang didapatkan oleh tenaga kerja merupakan cerminan dari produktivitas, maka produktivitas akan meningkat dan perekonomian nasional akan tumbuh dengan baik ketika banyak tenaga kerja atau penduduk memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

Penelitian ini menganalisis pertumbuhan ekonomi dengan variabel sektor pendidikan yaitu rata-rata lama sekolah, angka melek huruf, DAK Pendidikan, tingkat penyelesaian pendidikan, angka partisipasi murni, serta keterampilan teknologi informasi dan komputer (TIK). Pengaruh jenjang dan mutu pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi telah ditemukan pada berbagai model pertumbuhan ekonomi teoritis maupun studi empiris. Teori Modal Manusia adalah teori ekonomi yang berhubungan dengan tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. Menurut teori tersebut, terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi. Handayani et al. (2016) dan Hepi et al. (2018) dalam penelitiannya mengatakan rata-rata lama sekolah berpengaruh dengan cepat dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali dan Provinsi Kalimantan Tengah.

Menurut Nugroho (2014) bahwa sektor pendidikan dengan indikator angka melek huruf berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan bagian dari pertumbuhan ekonomi. Bukan hanya itu penelitian Althofia et al. (2015) di Provinsi Jawa Barat, Lengkong et al. (2017) di Kota Bitung dan Amir et al. (2019) di Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa belanja pemerintah dalam bentuk dana alokasi khusus pendidikan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah.

Pada tingkat penyelesaian pendidikan di Desa learn Wetan, Kecamatan Palang mempunyai hubungan positif terhadap perekonomian masyarakat di daerah (Supiyanto et al., 2020). Selain itu, menurut Lucia et al. (2019) dan Wardhana et al. (2020) berpendapat bahwa pengaruh pendidikan dengan keterampilan TIK mempunyai hubungan yang positif dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan angka partisipasi murni masyarakat mempunyai hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Hermawan et al., 2020). Variabel-variabel sektor pendidikan

tersebut berperan sebagai variabel prediktor (independen) dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel respon (dependen) yang akan dianalisis dengan metode regresi data panel sehingga memperoleh tingkat signifikansi. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini diuraikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

METODE PENELITIAN

Data sekunder penelitian diperoleh dari laman Badan Pusat Statistik pada 34 provinsi di Indonesia, dengan periode analisis tahun 2016 sampai 2020. Rancangan pengkajian memiliki bertujuan untuk menganalisis peranan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan beberapa pembagian pulau di Indonesia. Tabel 1 menjelaskan terkait variabel-variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Berbagai Variabel dalam Penelitian dan Penjelasannya

Variabel	Penjelasan	Satuan	Teori	Sumber Data
Rata-rata lama sekolah (RLS)	Banyaknya tahun yang dipakai pada masyarakat dalam menjalani pendidikan	Tahun	+	www.bps.go.id
Angka melek huruf (AMH)	proporsi masyarakat berusia > 15 tahun yang memiliki kemampuan menulis dan membaca kalimat sederhana dalam huruf latin dan huruf lainnya terhadap masyarakat usia > 15 tahun	%	+	www.bps.go.id
Rasio DAK Pendidikan	Rasio bantuan dana dari pemerintah kepada pemerintah daerah untuk membantu kegiatan operasional pendidikan		+	www.bps.go.id
Tingkat penyelesaian pendidikan (TPP)	Persentase siswa yang telah menempuh jenjang pendidikan yang sesuai dengan rentang umurnya	%	+	www.bps.go.id
Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan (TIK)	Proporsi remaja (15-24 tahun) dan dewasa (15-59 tahun) yang telah menjalankan aktifitas terkait komputer tertentu dalam tiga bulan terakhir	%	+	www.bps.go.id
Angka partisipasi murni (APM)	Persentase dari rasio antara murid usia sekolah tertentu pada tingkat pendidikan dengan masyarakat usia yang sesuai	%	+	www.bps.go.id
Pertumbuhan Ekonomi	PDB dan PDRB atas harga Konstan tahun 2016-2020	%		www.bps.go.id

Sumber: Sistem Informasi APK-APM dan Sirusa Badan Pusat Statistik

Studi ini menganalisis tentang peranan pendidikan dengan beberapa variabel terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara Agregat dan pembagian per pulau besar yaitu Jawa, Sulawesi, Sumatera, Kalimantan, Maluku – Papua, dan Bali - Nusa Tenggara. *Regression data panel* merupakan analisis yang digunakan dalam studi ini dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana setiap variabel prediktor mempengaruhi variabel respons dan untuk mengetahui korelasi antara variabel prediktor dengan variabel respons. Model regresi pada penelitian ini yaitu:

$$ECOGROWTH = \beta_0 + \beta_1 RLS + \beta_2 AMH + \beta_3 DAK \text{ Pendidikan} + \beta_4 TPP + \beta_5 TIK + \beta_6 APM + e$$

Keterangan:

ECOGROWTH	: Pertumbuhan Ekonomi
β_0	: Konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5,6}$: Koefisien regresi
RLS	: Rata-rata lama sekolah
AMH	: Angka melek huruf
DAK Pendidikan	: Rasio DAK Pendidikan
TPP	: Tingkat penyelesaian pendidikan
TIK	: Proporsi keterampilan teknologi informasi dan komputer
APM	: Angka partisipasi murni
e	: Residual atau <i>Error</i>

20

Model *regression data panel* memiliki 3 teknik pendekatan, yaitu model *common effects*, model *fixed effects*, dan model *random effects*. Pemilihan pendekatan model tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian Uji Chow, Uji Hausman serta Uji LM. Menurut Gujarati (2004) Uji Chow digunakan untuk menguji apakah model *fixed effect* untuk regresi data panel lebih unggul daripada model *common effect* atau regresi model data panel tanpa variabel dummy. Uji Hausman digunakan dalam penentuan model yang paling efektif antara *random effect* dan *fixed effect*. Data tersebut juga diregresi menggunakan model *random effect* untuk menguji Uji Hausman, kemudian *fixed effect* dan *random effect* dibandingkan. Jika uji Hausman menghasilkan *random effect* dan uji Chow menghasilkan *fixed effect*, maka uji LM digunakan untuk mengidentifikasi antara *common effect* dan *random effect*.

Dengan menganggap variabel lain tetap konstan, penggunaan uji t adalah untuk mengidentifikasi dan menilai signifikan atau tidaknya, pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon. Kemudian untuk memastikan apakah faktor-faktor prediktor berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon pada saat yang bersamaan, dilakukan uji F. Persentase variabel respon yang dapat dijelaskan oleh persamaan model regresi akan ditunjukkan dalam bentuk koefisien determinasi (R^2), sedangkan variabel respon yang tersisa dijelaskan oleh berbagai variabel di luar model regresi tersebut (Gujarati, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis peranan tingkat pendidikan dengan indikator atau variabel RLS, AMH, DAK Pendidikan, TPP, TIK, dan APM terhadap pertumbuhan ekonomi secara Agregat pada 34 provinsi di Indonesia dan dikaji per pulau besar di Indonesia merupakan tujuan dalam penelitian ini. Hasil uji *regression data panel* dengan pemilihan estimasi model statistik dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Data Panel dan Keputusan Pemilihan Model

Model (Pulau)	Uji Chow		Uji Hausman		Uji LM		Keputusan
	X ²	Prob X ²	Xr	Prob X ²	Bps	Prob Both	
Agregat	1196.039	0.000	9.847	0.131	291.371	0.000	REM
Jawa	210.245	0.000	0.000	1.000	51.574	0.000	REM
Sulawesi	177.338	0.000	0.000	1.000	38.595	0.000	REM
Sumatera	354.881	0.000	6.471	0.373	91.556	0.000	REM
Kalimantan	154.188	0.000	0.000	1.000	33.432	0.000	REM
Maluku-Papua	39.871	0.000	1.020	0.985	4.963	0.026	REM
Bali-Nusa Tenggara	11.547	0.003	0.417	0.999	3.134	0.076	REM

Sumber: Data diolah dari hasil *Ms. Excel* dan *Eviews 9.0*

Keterangan: X² adalah *Cross-section Chi-square*, Prob X² adalah *Probabilita Chi-square*, Xr adalah *Cross section random*, Bps adalah *Breusch-Pagan Stat*, dan Prob Both adalah *Probabilita Both*

Pada Tabel 2, pada tahap pertama diketahui bahwa nilai Prob. X² pada uji Chow untuk model Agregat yaitu 0,000 dan masih dibawah 5% ($\alpha = 5\%$), maka Ha diterima dan Ho ditolak. Pengujian untuk pemilihan model dilanjutkan dengan uji Hausman yang memperlihatkan nilai Prob. X² Random > 5% yaitu sebesar 0,131, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Kesimpulannya adalah *Random Effect Model* merupakan model terbaik dalam mengestimasi model Agregat. Kemudian hasil pengujian di Pulau Sumatera bahwa nilai Prob. X² pada uji Chow < 0,05 tepatnya bernilai 0,000, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Uji Hausman dilanjutkan untuk pemilihan model yang tepat dan menunjukkan nilai Prob. X² Random 0,373 atau > dari 5%, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Kesimpulannya adalah *Random Effect Model* menjadi model terbaik dalam mengestimasi model Pulau Sumatera.

Pada Pulau Jawa nilai Prob. X² pada uji Chow sebesar 0,000 atau masih lebih kecil dari 5%, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Pemilihan model dilanjutkan dengan uji Hausman yang menunjukkan nilai Prob. X² Random > 5% yaitu sebesar 1,000, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Model statistik terbaik dalam mengestimasi model Pulau Jawa adalah *Random Effect Model* (REM). Pada Tabel 2 menunjukkan nilai Prob. X² pada uji Chow untuk model Pulau Bali - Nusa Tenggara < 5% (0,003), Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Pemilihan model dilanjutkan dengan uji Hausman, nilai Prob. X² Random > 5% (0,999), berdasarkan hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak. *Random Effect Model* merupakan model terbaik dalam mengestimasi model Pulau Bali-Nusa Tenggara.

Berdasarkan analisis regresi data panel di Pulau Kalimantan, nilai Prob. X² uji Chow masih lebih kecil dari 5% (nilai 0,000), maka Ha diterima dan Ho ditolak. Kemudian dilanjutkan pemilihan model, dengan uji Hausman yang memperlihatkan nilai Prob. X² Random sebesar 1,000 atau > 5%, maka Ho tidak ditolak. Kesimpulannya *Random Effect Model* merupakan model terbaik dalam mengestimasi model Pulau Kalimantan. Tabel 1 menunjukkan nilai Prob. X² pada uji Chow untuk model Pulau Maluku – Papua dan Sulawesi masih < 0,05, dengan nilai masing-masing adalah 0,000 dan 0,000. Hipotesis hasil pengujian tersebut yaitu Ha diterima dan Ho ditolak. Pengujian untuk pemilihan model dilanjutkan dengan uji Hausman yang menunjukkan bahwa nilai Prob. X² Random kedua pulau > 0,05, dengan nilai masing-masing yaitu 1,000 dan 0,985, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Model regresi data panel yang terbaik untuk mengestimasi Pulau Sulawesi dan Pulau Maluku – Papua adalah *Random Effect Model* (REM). Setelah mendapatkan

keputusan 7 (tujuh) model regresi data panel terbaik secara Agregat dan pembagian pulau-pulau di Indonesia, maka dilanjutkan olah data statistik untuk mendapatkan hasil estimasi model pertumbuhan ekonomi. Tabel 3, 4 dan 5 menunjukkan hasil estimasi model pertumbuhan ekonomi secara Agregat dan pulau-pulau di Indonesia.

Tabel 3. Hasil Estimasi Model Pertumbuhan Ekonomi secara Agregat, Pulau Sumatera dan Pulau Jawa

Variabel	Teori	Agregat (REM)		Sumatera (REM)		Jawa (REM)	
		β	Prob (2 Tail)	β	Prob (2 Tail)	β	Prob (2 Tail)
Konstanta		8.233	0.000	5.325	0.009	7.826	0.000
RLS	+	0.030	0.177	0.000	0.993	-0.115	0.019
AMH	+	-0.006	0.021	0.029	0.136	0.022	0.037
DAK Pendidikan	+	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.201
TPP	+	-0.001	0.011	0.000	0.827	-0.000	0.400
TIK	+	0.002	0.000	0.001	0.004	0.003	0.003
APM	+	0.004	0.426	0.000	0.886	-0.003	0.819
Goodness of Fit							
R ²		0.715		0.876		0.930	
Adj R ²		0.704		0.859		0.911	
Fstatistik		68.133		50.742		50.642	
Prob Fstat		0.000		0.000		0.000	

Sumber: Data diolah dari hasil Ms. Excel dan Eviews 9.0

Tabel 4. Hasil Estimasi Model Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Bali - Nusa Tenggara dan Pulau Kalimantan

Variabel	Teori	Bali – Nusa Tenggara (REM)		Kalimantan (REM)	
		β	Prob (2 Tail)	β	Prob (2 Tail)
Konstanta		12.650	0.000	7.655	0.000
RLS	+	-0.052	0.713	-0.034	0.033
AMH	+	-0.038	0.069	0.002	0.367
DAK Pendidikan	+	0.001	0.040	0.001	0.000
TPP	+	0.004	0.007	-0.000	0.995
TIK	+	0.002	0.369	0.002	0.000
APM	+	-0.016	0.230	0.008	0.414
Goodness of Fit					
R ²		0.666		0.909	
Adj R ²		0.416		0.878	
Fstatistik		2.658		29.848	
Prob Fstat		0.101		0.000	

Sumber: Data diolah dari hasil Ms. Excel dan Eviews 9.0

Tabel 5. Hasil Estimasi Model Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sulawesi dan Pulau Maluku - Papua

Variabel	Teori	Sulawesi (REM)		Maluku - Papua (REM)	
		β	Prob (2 Tail)	β	Prob (2 Tail)
Konstanta		1.593	0.431	9.468	0.000
RLS	+	-0.011	0.817	-0.020	0.766
AMH	+	0.031	0.140	-0.006	0.285
DAK Pendidikan	+	0.001	0.003	-0.001	0.387
TPP	+	-0.001	0.013	-0.002	0.285
TIK	+	0.001	0.040	0.004	0.005
APM	+	0.057	0.000	-0.018	0.247
<i>Goodness of Fit</i>					
R ²		0.911		0.683	
Adj R ²		0.887		0.536	
Fstatistik		39.013		4.661	
Prob Fstat		0.000		0.010	

Sumber: Data diolah dari hasil Ms. Excel dan Eviews 9.0

12

Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengolahan data menunjukkan variabel RLS tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi maupun di setiap pulau yang ada di Indonesia. Walaupun nilai beta dari variabel RLS pada model Agregat dan model Sumatera bernilai positif, namun nilai probabilita di setiap model masing-masing sebesar 0,177 dan 0,993, dimana nilai probabilita keduanya diatas ketentuan 0,05 ($\alpha = 5\%$), kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa RLS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Pulau Sumatera. Untuk model pulau lainnya yaitu model Sulawesi, Maluku-Papua, Jawa, Kalimantan dan Bali-Nusa Tenggara memiliki nilai beta yang negatif, dimana untuk model tersebut tidak sesuai dengan teori sehingga RLS pada pulau-pulau tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di setiap model.

Padahal menurut teori pertumbuhan ekonomi dari Todaro et al. (2011) bahwa pertumbuhan ekonomi semakin meningkat karena semakin berkualitasnya tingkat pendidikan. Selaras dengan penelitian Handayani et al. (2016) dan Hepi et al. (2018) yang mengatakan bahwa RLS berpengaruh dengan cepat dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali dan Provinsi Kalimantan Tengah. Variabel RLS terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan pulau-pulau di Indonesia berpengaruh negatif, dikarenakan lama sekolah tidak menjamin akan menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas.

Pendidikan di Indonesia masih memiliki banyak kelemahan, salah satunya pada kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan Indonesia, dimana pendidikan Indonesia masih bersifat teoritis, yang memaksa seluruh siswa-siswi untuk menguasai seluruh pelajaran yang ada di sekolah, padahal mereka memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ketika siswa-siswi menyelesaikan pendidikannya di bangku sekolah atau kuliah, biasanya tidak banyak yang dapat dilakukan karena beberapa sekolah kurang melaksanakan kegiatan praktikum karena keterbatasan fasilitas.

¹⁴ Pengaruh Angka Melek Huruf (AMH) terhadap Pertumbuhan Ekonomi ⁴²

Variabel AMH memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Penelitian Nugroho (2014) memperlihatkan indikator AMH memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan proxy dari pertumbuhan ekonomi. Terdapat 3 model data panel yaitu model Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi yang memiliki nilai beta positif namun tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai probabilitas $> 0,05$. Sedangkan 3 model lainnya yaitu model Agregat, Pulau Bali-Nusa Tenggara dan Maluku-Papua yang memiliki nilai beta yang negatif, dimana tidak sesuai dengan teori sehingga angka melek huruf tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada model tersebut.

Hal ini dikarenakan dalam meningkatkan produktivitas seseorang, tidak hanya dibutuhkan kemampuan membaca dan menulis tetapi juga dibutuhkan keterampilan-keterampilan yang memadai untuk menunjang pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Faktanya masih sedikit sekolah yang memberikan pembekalan-pembekalan *softskill* yang dibutuhkan di dunia kerja nantinya, dan hanya berfokus memberikan teori-teori yang ditetapkan oleh kurikulum Indonesia.

² Pengaruh DAK Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ⁴

Data yang dianalisis menyatakan bahwa DAK pendidikan bernilai positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada model Agregat, Pulau Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sumatera. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya Althofia et al. (2015), Lengkong et al. (2017) dan Amir et al. (2019). Hasil penelitian kedua peneliti menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah untuk dana alokasi pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB yang merupakan proxy dari pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan semakin besarnya anggaran pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta banyaknya program-program seperti pendidikan gratis, program beasiswa yang sudah terealisasi hingga saat ini.

⁴¹ Namun hanya model Pulau Jawa yang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0,201 ($> 0,05$). Menurut Suparno (2014), belanja pemerintah pada pendidikan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur. Hal ini dikarenakan untuk daerah yang berada di Pulau Jawa sudah memiliki berbagai fasilitas yang lebih kompeten dan lengkap jika dibandingkan pulau di luar Jawa. Selain itu, perlu keahlian SDM untuk menunjang semua bidang industri ekonomi dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

⁴⁶ Pada model Pulau Maluku - Papua, nilai beta pada model ini sebesar -0,001 dimana hal tersebut tidak sesuai dengan teori. Hal ini disebabkan masih tertinggalnya sarana dan prasarana pendidikan disana, sehingga DAK Pendidikan untuk Pulau Maluku-Papua sebaiknya ditingkatkan lebih besar dari pulau lainnya dan juga pendidikan adalah investasi jangka panjang yang tidak dapat dinikmati hasilnya secara langsung sehingga membutuhkan jangka waktu yang cukup lama untuk dapat melihat pada akhirnya DAK Pendidikan akan berpengaruh secara positif pada model ini.

Pengaruh Tingkat Penyelesaian Pendidikan (TPP) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variabel TPP mempunyai hubungan positif dan signifikan hanya pada model Pulau Bali-Nusa Tenggara. Menurut Supiyanto et al. (2020) bahwa tingkat penyelesaian pendidikan yang berbeda-beda di Desa Ilean Wetan, Kecamatan Palang mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap perekonomian masyarakat di daerah tersebut. Kemudian TPP memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada model Pulau Sumatera, dan TPP tidak berpengaruh secara statistik pada model lainnya yaitu model Agregat, Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku-Papua.

Tingkat penyelesaian pendidikan ini tidak dapat menjadi tolak ukur kualitas SDM di Indonesia, karena ketika seseorang menyelesaikan pendidikan tepat waktu, belum tentu dapat bersaing di dunia kerja akibat kurangnya keterampilan yang dimiliki. Sehingga terdapat hal lain yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah dan Indonesia.

Pengaruh Keterampilan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada Tabel 3, 4 dan 5 menunjukkan hasil penelitian keterampilan teknologi informasi dan komputer (TIK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada model Agregat, Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku-Papua. Hal tersebut sesuai teori Donou-Adonsou (2017), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi suatu negara dalam jangka pendek. Lucia et al. (2019) dan Wardhana et al. (2020) berpendapat bahwa adanya hubungan positif antara pendidikan khususnya TIK dan pertumbuhan ekonomi.

Namun pada model Pulau Bali-Nusa Tenggara, nilai probabilitas yaitu $0,369 > 0,05$, kesimpulan secara statistik bahwa keterampilan TIK pada model ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Bali-Nusa Tenggara. Dengan demikian keterampilan akan TIK perlu terus dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia, khususnya pada Pulau Bali-Nusa Tenggara, karena dengan keterampilan TIK yang dimiliki dapat meningkatkan tingkat SDM secara signifikan.

Pengaruh Angka Partisipasi Murni (APM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

APM berdasarkan hasil analisis, bernilai positif dan signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi pada model Pulau Sulawesi. Pendapatan perkapita merupakan proxy dari pertumbuhan ekonomi, memiliki peranan penting dalam APM di Indonesia (Hermawan et al., 2020). APM pada model lainnya yaitu model agregat, Pulau Maluku-Papua, Kalimantan, Jawa, Sumatera dan Bali - Nusa Tenggara tidak berpengaruh secara statistik karena probabilitas pada model tersebut lebih besar dari 0,05 (alpha 5%) atau memiliki nilai beta yang negatif. Tingginya APM masyarakat dalam mengenyam pendidikan, tidak menjamin kualitas dari SDM akibat kurang berkualitasnya sistem pendidikan pada suatu daerah atau negara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan teori ekonomi yang telah ada, dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian. Pada model Agregat dan Pulau Sumatera, variabel DAK Penelitian dan TIK memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan RLS, AMH, TPP, dan APM tidak berpengaruh secara statistik. Pada model Pulau Jawa, terdapat 2 variabel pendidikan yang memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa yaitu AMH dan TIK, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara statistik.

Model Pulau Bali - Nusa Tenggara, DAK Pendidikan dan TPP adalah variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau tersebut. Variabel RLS, AMH, TIK, dan APM tidak berpengaruh secara statistik dalam pertumbuhan ekonomi. Pada model Pulau Kalimantan, DAK Pendidikan dan TIK berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan RLS, AMH, TPP, dan APM tidak berpengaruh secara statistik. Selanjutnya model Pulau Sulawesi, terdapat 3 variabel yang memiliki hubungan positif pada pertumbuhan ekonomi yaitu DAK Pendidikan, TIK, dan APM, sedangkan 3 variabel lainnya tidak berpengaruh secara statistik. Pada model Pulau Maluku-Papua, hanya ada 1 variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi daerah yaitu variabel TIK, sedangkan variabel RLS, AMH, DAK Pendidikan, TPP, dan APM tidak berpengaruh secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi.

Saran

Aspek pendidikan adalah salah satu aspek yang esensial dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang lebih profesional, yang akan berdampak dan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan negara. Pemerintah harus memperlakukan pendidikan sebagai salah satu investasi jangka panjang yang perlu dilakukan sebagai kunci bagi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan belanja atau pengeluaran pada aspek pendidikan, dikarenakan masih banyak hal yang perlu diperbaiki agar dapat menciptakan SDM yang berkualitas, seperti peningkatan berbagai fasilitas sekolah agar memadai dan tersebar tenaga pendidik secara merata pada setiap daerah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Althofia, N. Y. & Agustina, N. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah untuk Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. *Jurnal Aplikasi Statistika dan Komputasi Statistik*, 7 (1), 1-20. DOI: <https://doi.org/10.34123/jurnalasks.v7i1.118>.
- Amir, I., Zamhuri, M. Y. & Fattah, S. (2019). Analisis Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 15 (3), 276-290. DOI: <https://doi.org/10.26487/jbmi.v15i3.4817>.
- Boediono. (2008). *Ekonomi Moneter Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Donou-Adonsou, F. (2017). *Education, technology and Economic Growth in Sub Saharan Africa*. USA: Departemen of Economic & finance, John Carrol University.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics (Fourth Edition)*. New York. Mc. Graw Hill Companies.

- Handayani, Novi S., K.G Bendesa, Ni Nyoman Yuliarmi. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5.10: 3449-3474.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/22861>.
- Hepi, & Zakiah W. (2018). Pengaruh Angka Harapan Hidup dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap PDRB Perkapita serta Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011-2015. *Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya*, 4(1): 56-68.
<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jgr/article/download/2277/2032/5238>
- Hermawan, W., Maipita, I., & Wahyudi, S. T. (2020). Determinan Angka Partisipasi Murni: Studi pada Penduduk Miskin Tingkat Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 20(1): 1-11.
<https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/download/34273/26921>
- I.D. Badan Pemeriksa Keuangan. (2003). Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses tanggal 04 November 2022, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- I.D. Sistem Informasi APK-APM. (2017). Angka Partisipasi Murni (APM). Diakses tanggal 05 November 2022, dari <https://apkpm.data.kemdikbud.go.id/>.
- I.D. Sirusa Badan Pusat Statistik. (2022). Angka Melek Huruf (AMH). Diakses tanggal 05 November 2022, dari <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/313>.
- I.D. Sirusa Badan Pusat Statistik. (2022). Rata-rata Lama Sekolah (MYS). Diakses tanggal 05 November 2022, dari <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/572>.
- I.D. Sirusa Badan Pusat Statistik. (2022). Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat. Diakses tanggal 05 November 2022, dari <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/1905>.
- I.D. Sirusa Badan Pusat Statistik. (2022). Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK). Diakses tanggal 05 November 2022, dari <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/1905>.
- Lengkong, S. M. K., Rotinsulu, D. C., & Walewangko, E. N. (2017). Pengaruh Alokasi Anggaran Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 18(5): 1-20. DOI: <https://doi.org/10.35794/jpek.d.15783.19.2.2017>.
- Lucya, C., & Anis, Ali. (2019). Pengaruh Teknologi dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2): 509-518.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/download/6261/3172>.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). Teori Makro Ekonomi Terjemahan. Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, S.B.M. (2014). Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29 (1): 195-202.
<https://media.neliti.com/media/publications/25108-ID-pengaruh-pendidikan-terhadap-pertumbuhan-ekonomi.pdf>

- Suparno, H. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 5(1): 1-21. DOI: <https://doi.org/10.22219/jibe.v5i1.2254>.
- Supiyanto, Y., Astuty, H. S., & Unwanullah, A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun 2017. *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, 1(1): 15-20. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/oportunitas/article/download/126/106>.
- Todaro, Michael.P. dan Stephen C. Smith. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Lisdiyanti, T. (2020). Teknologi Informasi Komunikasi dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Barat dan Timur Indonesia Periode 2014 – 2018. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(11): 1103-1116. DOI: <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i11.p05>.
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*. 17(2): 2017-215. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/2612/1797>

PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejurnal.umri.ac.id

Internet Source

1%

2

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

3

docobook.com

Internet Source

1%

4

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

5

core.ac.uk

Internet Source

1%

6

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.unair.ac.id

Internet Source

1%

8

www.researchgate.net

Internet Source

1%

9

adoc.pub

Internet Source

1%

10	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
13	id.scribd.com Internet Source	<1 %
14	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	kesehatanjadi.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
20	docplayer.info Internet Source	<1 %
21	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %

22	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
23	ahlimediapress.com Internet Source	<1 %
24	dosen.perbanas.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
26	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
27	acikerisim.nevsehir.edu.tr Internet Source	<1 %
28	e-journal.upr.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.usi.ac.id Internet Source	<1 %
30	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
31	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
32	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
33	Zulkarnain Zulkarnain. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP IPM	<1 %

KABUPATEN/KOTA DI JAWA BARAT", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2020

Publication

34

administrasinegaraunand.wordpress.com

Internet Source

<1 %

35

aimos.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

36

ijcf.ticaret.edu.tr

Internet Source

<1 %

37

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

38

Agung Dinarjito, Almizar Dharmazi.
"PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL,
INVESTASI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI REGIONAL DI PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR", Jurnal Pajak dan
Keuangan Negara (PKN), 2020

Publication

<1 %

39

Fitri Imansyah. "Pemetaan Sebaran Data Buta
Aksara dengan Sistem Informasi Geografis
dan Database Engine", Jurnal Edukasi dan
Penelitian Informatika (JEPIN), 2019

Publication

<1 %

40

I T Utami. "Pemodelan Zero Inflated Negative
Binomial (ZINB) Pada Kasus Jumlah Bepergian

<1 %

Penduduk Provinsi Sulawesi Tengah", JURNAL ILMIAH MATEMATIKA DAN TERAPAN, 2020

Publication

41

Noni Kumpangpune, David P.E. Saerang,
Daisy S.M. Engka. "PENGARUH KINERJA
KEUANGAN DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA
DAMPAKNYA TERHADAP KEMISKINAN DI
KOTA BITUNG", JURNAL PEMBANGUNAN
EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019

Publication

<1 %

42

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

43

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

44

fh.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

45

orca.cardiff.ac.uk

Internet Source

<1 %

46

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

47

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

<1 %

48

repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

repository.uinjkt.ac.id

49

Internet Source

<1 %

50

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

51

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

52

www.techniumscience.com

Internet Source

<1 %

53

Indah Sari, Junita Lubis, Fadzil Hanafi Asnora. "Effect of Leadership, Work Motivation, and Organizational Culture on Performance of Puskesmas Tanjung Medan Employees", Quantitative Economics and Management Studies, 2022

Publication

<1 %

54

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

55

Daru Tri Rekso Joko Nuryanto. "Pariwisata, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Bali (Hipotesis Kurva Kuznets)", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2018

Publication

<1 %

56

Theresia Oktavia. "ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

<1 %

(TIK) SERTA PENDIDIKAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI", Prosiding
National Symposium & Conference Ahlimedia,
2020

Publication

57

Wahyu Kurniasari, Dadan Kusnandar, Evy
Sulistianingsih. "ESTIMASI PARAMETER
REGRESI SPLINE DENGAN METODE
PENALIZED SPLINE", Bimaster : Buletin Ilmiah
Matematika, Statistika dan Terapannya, 2019

Publication

<1 %

58

sutiyah0.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/1000

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14